

PEMBAGIAN MASKER DAN PENDIDIKAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR TUNAS KARTIKA – 3 DESA LALANG

Dyna Grace Romatua Aruan¹⁾, Maniur Arianto Siahaan²⁾, Malemta Tarigan³⁾

^{1,2}Program Studi Analis dan Teknologi Laboratorium Medik, ³Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : dynaaruan1245@gmail.com

Abstrak

Kasus Covid-19 di Indonesia bertambah setiap hari. Munculnya Covid-19 mempunyai dampak bagi kesehatan cukup besar pada masyarakat. Virus ini penyebarannya bila bagian tubuh kita kontak langsung dengan orang yang mengidap virus ini termasuk barang-barang yang telah tercemar virus Covid-19. Tujuan dilaksanakan pendidikan kesehatan dan pembagian masker ini salah satu pencegahan agar mengurangi penularan karena wabah ini bukan sekedar pandemi biasa. Upaya pencegahan yaitu dengan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir. Diharapkan dengan pengabdian masyarakat ini adalah mampu menekan atau memperkecil terjadinya penyebaran penularan virus covid-19 dengan cara memakai masker pada saat beraktifitas di luar rumah. Selain itu mengingatkan dan memberi informasi kepada kepala sekolah dan beberapa guru tentang pentingnya melakukan protokol kesehatan dan menerapkannya kepada peserta didik agar tidak tertular virus ini. Setiap orang harus memiliki komitmen yang teguh untuk setia selalu melindungi diri dan keluarga dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci : **masker, Covid-19, pendidikan kesehatan**

Abstrack

Covid-19 cases in Indonesia are increasing every day. The emergence of Covid-19 has had a considerable impact on public health. This virus is spread when parts of our bodies are in direct contact with people who have this virus, including items that have been contaminated with the Covid-19 virus. The purpose of carrying out health education and distributing masks is one of the preventions in order to reduce transmission because this outbreak is not just an ordinary pandemic. Prevention efforts are by keeping a distance, wearing a mask, and washing hands with soap in running water. It is hoped that this community service will be able to suppress or minimize the spread of the Covid-19 virus transmission by wearing masks when doing activities outside the home. In addition to reminding and providing information to school principals and several teachers about the importance of implementing health protocols and applying them to students so as not to contract this virus. Everyone must have a firm commitment to faithfully always protect themselves and their families by complying with health protocols

Keywords : **masks, Covid-19, health education**

PENDAHULUAN

Penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia adalah *Coronavirus Disease 2019* (Kemenkes, 2020). Virus Corona atau *severe acute respiratory syndorme coronavirus2* (SARS-CoV-2) adalah

kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernafasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti flu. Namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Penularan virus ini melalui tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin (*droplets*), kontak langsung/erat seperti berjabat tangan dan menyentuh orang yang terinfeksi Covid-19, dan menyentuh langsung benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum cuci tangan. Salah satu cara mencegah dan memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona adalah memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan air sabun di air mengalir (Kemenkes, 2020). Demam (diatas 37⁰C), batuk kering, dan sesak nafas, diare, sakit kepala, hilang kemampuan untuk mencium bau, hilangnya kemampuan mengecap rasa, ruam di kulit merupakan gejala-gejala yang biasanya dialami oleh penderita covid. (Kemenkes, 2020).

Langkah yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah diantaranya dengan menjaga pola hidup sehat, menjaga kebersihan, sering mencuci tangan dengan sabun, mengkonsumsi makanan bergizi, berolahraga dan istirahat yang cukup, melaksanakan protokol kesehatan diantaranya dengan menjaga jarak, *social and physical distancing*, tetap berada di rumah jika tidak ada keperluan penting, menghindari kerumunan, serta memakai masker jika keluar rumah. Mewabahnya Covid-19 membuat masyarakat lebih meningkatkan kewaspadaan dimanapun berkegiatan. Upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Diharapkan dengan langkah nyata memutus penyebaran wabah ini dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat. Salah satu upaya untuk memutus penyebaran mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan penyemprotan desinfektan secara berkelanjutan demi memberikan keamanan dan kenyamanan tempat tinggal dan seluruh penghuni.

Lingkungan sekolah adalah salah satu tempat untuk dilakukan penyampaian pendidikan kesehatan dan pembagian masker. Pembagian masker ini dilakukan pada kepala sekolah, guru-guru dan seluruh peserta didik. Menyadari bahwa pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dari itu akan dilakukan Pendidikan Kesehatan dan Pembagian Masker di Sekolah Tunas Kartika-3 Desa Lalang.

TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan cara melakukan protokol kesehatan salah satunya adalah memakai masker di sekolah Dasar Tunas Kartika-3 Desa Lalang dan meningkatkan kesadaran untuk tetap melakukan kebiasaan hidup bersih.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam mengatasi permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi pengabdian masyarakat kegiatan pemberian masker dengan Kepala Sekolah SD Tunas Kartika-3 Desa Lalang. Pembahasan teknis pelaksanaan berikut jadwal dan cara pembagian masker.
2. Melakukan survei awal dengan diskusi yang diikuti oleh pihak terkait dalam hal ini kepala sekolah.
3. Melakukan pengkajian dan observasi lapangan untuk mengetahui jumlah guru-guru dan peserta didik di sekolah tersebut.
4. Pada hari pelaksanaan dilakukan pemberian masker kepada kepala sekolah dan pembagian masker kepada guru-guru dan peserta didik.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 28 Agustus 2021, pukul 09.00 s/d selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat bukan hanya berfokus kepada pemberian dan pembagian masker melainkan juga memberikan edukasi tentang penularan Covid-19 yang dapat dilakukan salah satunya dengan memakai masker setiap keluar rumah dan kepala sekolah selalu menyampaikan kepada guru-guru dan peserta didik untuk rajin dan patuh melaksanakan protokol kesehatan dan menerapkan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi pembelian dan persiapan masker, survei awal, dan persiapan pengurusan izin pelaksanaan sosialisasi ke Sekolah Dasar Tunas Kartika-3 Desa Lalang. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pemberian masker kepada kepala sekolah, pembagian masker kepada guru-guru, dan peserta diddik, pengurusan surat selesai melakukan pengabdian masyarakat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik, aman dan lancar. Sosialisasi tersebut dilaksanakan didahului dengan penyampaian maksud pengabdian masyarakat ini adalah memberikan atau membagikan masker kepada guru-guru dan peserta didik . Hal ini dilakukan adalah suatu gerakan meminimalisir terpaparnya setiap orang yang ada dilingkungan sekolah dengan virus covid-19. Pennyampaian pendidikan kesehatan dan bertanya jawab seputar kegiatan sekolah selama pandemi dan situasi lingkungan sekolah sebelum dan sesudah adanya pandemi. Kegiatan aktifitas belajar pada saat sebelum pandemi para peserta didik, guru-guru tidak memakai masker bila berpergian, berbeda pada pada saat pandemi kegiatan sehari-hari perserta didik, guru-guru, maupun orang tua yang mengantar siswa ke sekolah memakai masker, dan bergaul seperlunya, dan setelah selesai belajar peserta didik langsung pulang dengan dijemput orang tua ataupun dengan kendaraan sendiri seperti sepeda.

Kepala sekolah dan guru-guru senantiasa mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap menjaga kebersihan diri, dan

melakukan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut gembira oleh kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik. Kegiatan ini memberikan kesan positif pada kepala sekolah, guru-guru sehingga dapat memahami bahwa pentingnya memakai masker untuk memutus mata rantai penyebaran corona virus di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat memperlihatkan bahwa peran serta kepala sekolah dan guru-guru untuk mengingatkan peserta didik adanya peningkatan pengetahuan. Memakai masker salah satu bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini hasilnya diharapkan kepada kepala sekolah senantiasa menerapkan protokol kesehatan dan selalu mengedukasi tentang kesehatan.

SARAN

Syogianya sekolah menyediakan sarana untuk tempat mencuci tangan dan *hand sanitizer*, agar seluruh warga disekolah sebelum masuk sekolah ataupun kelas tetap melakukan cuci tangan dan hal ini bisa menjadi kebiasaan yang bisa dilakukan di dimanapun beraktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit , (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta : Kemenkes RI
- Kemendagri, (2020).Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. Jakarta
- Kemenkes RI, (2020). Buku Saku Panduan Pencegahan COVID-19. Jakarta
- Kominfo, (2020). Panduan Menanggulangi COVID-19 untuk Pribadi, Keluarga dan Komunitas. Jakarta
- Maryam, S. (2015). Promosi Kesehatan. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- WHO, (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Hand Sanitizer dalam Konteks COVID- 19

DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT



Gambar 1. Kotak Masker di terima oleh ibu Evi selaku kepala sekolah didampingi oleh pak Mardi guru kelas VI



Gambar 2. Masker diberikan kepada peserta didik oleh ibu Ainun selaku guru Agama



Gambar 3. Masker diberikan kepada peserta didik oleh ibu Ainun selaku guru Agama



Gambar 4. Bersama pak Mardi, ibu Evi, ibu Ainun, siswa, Dyna Grace menerima beberapa kotak masker untuk dewasa dan masker anak-anak



Gambar 5. Kegiatan belajar di ruang kelas dengan posisi meja belajar berjarak 1,5 m dengan meja lain dan peserta didik memakai masker